

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi eksisting di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman memiliki 2 TPS dan bank sampah “Karanglo Asri” yang aktif memproduksi. Pengolahan sampah di bank sampah “Karanglo Asri” berupa sampah kering (anorganik) yang memiliki nilai jual seperti botol plastik, kertas, kain, kardus, dan logam. Warga menjual sampah tersebut ke bank sampah dan kemudian dijual ke pengepul. Sampah basah (organik) belum melakukan pengolahan keberlanjutan, hal ini disebabkan tidak adanya prasarana pendukung dalam mengolah sampah basah (organik). Selain sampah kering dan sampah basah (organik), adapula limbah cair berupa minyak jelanta yang ditabung di bank sampah dan kemudian dijual ke pengepul.

Proses pengolahan sampah eksisting, sampah masuk di bank sampah “Karanglo Asri” pada 2022 sebesar 1.038,00 kg/tahun namun, saat ini nasabah yang menabung sampah masih kurang. Hal ini dipengaruhi oleh jadwal pelayanan di bank sampah sebanyak 2 kali dalam sebulan. Keberhasilan bank sampah tidak terlepas dari partisipasi masyarakat yang ikut serta kegiatan mengumpulkan dan memilah sampah.

Kurang optimalnya dalam menangani permasalahan sampah disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam menabung sampah. Bank sampah ini hanya memiliki 35 orang nasabah aktif dari 99 orang kepala keluarga di wilayah pelayanan RW 05 Desa Sidomoyo, padahal masyarakat seharusnya berperan penting dalam mengolah langsung dari sumber karena sampah memiliki nilai ekonomi dan manfaat lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu sikap, pengetahuan, keuntungan ekonomi dan peran pemerintah (Haniyah dkk, 2022). Rekomendasi untuk

mengembangkan kinerja bank sampah adalah mengkondisikan masyarakat untuk menyeter sampahnya secara rutin (Apriyani, 2019). Sehingga, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengembangkan bank sampah "Karanglo Asri" di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bank sampah "Karanglo Asri" di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bank sampah "Karanglo Asri" di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman untuk mendukung pengembangan bank sampah dalam pengentasan masalah persampahan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengurus bank sampah dalam memberikan pengembangan di bank sampah "Karanglo Asri".
3. Sebagai referensi atau sumbangan literatur bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengembangan banksampah.

## **1.5 Ruang Lingkup**

1. Mendesain site plan bank sampah “Karanglo Asri” di RW.05 Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.
2. Responden kuesioner kepada nasabah bank sampah pengelolaan sampah di mana mencakup perumahan di RW. 05.